

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan penggunaan lahan permukiman di 7 (*tujuh*) kelurahan di Kecamatan Genuk selama kurun waktu 10 tahun (2007-2017) menunjukkan adanya penambahan luas sebesar 418.363,64 m². Terkonsentrasinya kegiatan industri di Kecamatan Genuk telah membawa pengaruh terhadap semakin pesatnya pembangunan rumah informal dan munculnya perumahan baru skala kecil di Kecamatan Genuk. Penambahan penggunaan lahan permukiman menjadi penyebab bertambahnya kawasan rawan bencana rob di Kecamatan Genuk dikarenakan meningkatnya pengurukan tanah dan pembebanan bangunan berat untuk pembangunan permukiman.
2. Ditemukan 2 (*dua*) keadaan fisik permukiman di Kecamatan Genuk yang berbeda. Perbedaan antara keadaan pertama dengan kedua sebagian besar disebabkan oleh kondisi fisik hunian dan prasarana lingkungannya.
3. Bencana rob yang terus menerus terjadi memengaruhi timbulnya tingkat adaptasi di Kecamatan Genuk. Terdapat 3 tingkat adaptasi masyarakat dalam memperbaiki kondisi bangunannya baik, cukup dan buruk. Tingkat adaptasi masyarakat terhadap banjir rob yang tergolong baik (skor 3) berada di Kelurahan Muktiharjo Lor, Gebangsari, dan Kelurahan Genuksari, tingkat adaptasi adaptasi cukup (skor 2) berada di Kelurahan Trimulyo dan Kelurahan Terboyo Wetan dan tingkat adaptasi rendah (skor 1) berada di Kelurahan Banjardowo dan Terboyo Kulon. Perbedaan tingkat adaptasi didasarkan pada perbedaan kerusakan fisik bangunan dan lingkungan, tingkat genangan rob dan juga sumber daya ekonomi
4. Terdapat hubungan yang cukup kuat antara keadaan fisik permukiman dengan tingkat adaptasi masyarakat terhadap bencana rob di Kecamatan Genuk (nilai koefisien korelasi = 0,535). Keadaan fisik lingkungan permukiman yang baik memengaruhi masyarakat untuk tetap bertempat tinggal pada wilayah tersebut dengan cara melakukan upaya adaptasi memperbaiki kondisi bangunan huniannya.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- Masyarakat di pesisir Kecamatan Genuk memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup rendah. Sebagian besar masyarakat pesisir Kecamatan Genuk juga memiliki organisasi masyarakat yang belum berkapasitas. Dalam hal ini, rekomendasi yang dapat diberikan untuk meningkatkan upaya adaptasi masyarakat adalah masyarakat perlu meningkatkan keterampilan dan mengoptimalkan sumberdaya pesisir, masyarakat juga perlu meningkatkan peran dan kapasitas komunitas lokal dalam mengatasi bencana banjir rob dan menjaga kualitas lingkungan permukiman.
- Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan lahan permukiman terus berkembang setiap tahunnya sehingga pemerintah perlu mengendalikan dan memantau perkembangannya dikarenakan beberapa bangunan hunian menempati wilayah yang menjadi kawasan rawan bencana. Pemerintah juga dapat memberikan upaya mengurangi ancaman banjir rob yaitu dengan menyediakan tanggul laut untuk menahan masuknya air ke kawasan permukiman dan menyediakan sumber air bersih yang berasal dari saluran PDAM sebagai upaya meminimalisis penggunaan air tanah. Rekomendasi yang dapat diberikan kepada pemerintah untuk meningkatkan tingkat adaptasi masyarakat terhadap dampak rob di kawasan permukiman Kecamatan Genuk dapat dilakukan dengan menyediakan WC umum sebagai alternatif masyarakat untuk mengakses sanitasi pada saat bencana banjir rob terjadi, membentuk atau menyediakan strategi terkait pembangunan rumah yang adaptif terhadap bencana rob di kawasan pesisir dan perbaikan kondisi sarana prasarana berupa peninggian jalan sehingga pemerintah perlu untuk menyediakan anggaran dan rencana perbaikan sarana dan prasarana lingkungan permukiman lainnya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian memaparkan beberapa hal atau variabel yang menjadi kendala dalam mencapai keluasan lingkup penelitian dari segi kesulitan-kesulitan metodologis atau prosedural tertentu sehingga tidak dapat dicakup didalam penelitian ini. Peneliti menyadari masih terdapat beberapa kekurangan dan kelemahan dalam penelitian ini yang berjudul “Hubungan Keadaan Fisik Permukiman dengan Tingkat Adaptasi Masyarakat terhadap Rob di Kecamatan Genuk Kota Semarang” yaitu:

1. Adanya keterbatasan penelitian pada beberapa jawaban yang diberikan oleh sampel belum dapat menggambarkan keadaan sesungguhnya.

2. Adanya keterbatasan waktu dalam pengumpulan data mengingat penelitian ini memiliki keluasan ruang lingkup wilayah.
3. Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah batas administrasi. Penulis menyadari bahwa langkah lebih baik apabila menggunakan unit analisis blok permukiman dikarenakan masyarakat yang terkena dampak bencana banjir rob berbeda-beda disetiap blok permukiman.
4. Adanya keterbatasan sumber daya dalam melakukan pengumpulan data dikarenakan peneliti hanya sendiri melakukan pengumpulan data sedangkan lokasi penelitian berada jauh dari domisili peneliti.

Akibat adanya keterbatasan dari berbagai faktor diatas maka penelitian ini masih banyak kekurangannya, untuk itu penulis dengan senang hati menerima kritikan dan saran-saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penelitian ini.

PERPUSTAKAAN PLANOLOGI